

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil dan pembahasan adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pembobotan rasio bobot prioritas tertinggi adalah rasio 5 (kerusakan mesin) dengan nilai 0,2385. Artinya, rasio 5 sangat memengaruhi produktivitas.
2. Berdasarkan hasil perhitungan indikator performansi diperoleh tingkat produktivitas yang paling tinggi terjadi pada bulan Agustus yaitu 652,69. Sedangkan tingkat produktivitas paling rendah terjadi pada bulan Desember yaitu 248,68.
3. Berdasarkan hasil pengukuran indeks produktivitas diperoleh penurunan produktivitas tertinggi terjadi pada bulan September -57,17262406 dan peningkatan produktivitas tertinggi pada bulan Oktober 19,31456373.
4. Berdasarkan pencapaian skor rasio yang merupakan skor terendah dari pencapaian semua rasio dengan skor 22 yaitu rasio 5. Artinya, rasio 5 (kerusakan mesin) sangat memengaruhi tingkat produktivitas pada *plant* 1. Maka dilakukan analisis *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) untuk mengetahui penyebab penurunan produktivitas sehingga dapat menemukan solusi dari permasalahan tersebut.
5. Berdasarkan hasil pengolahan FMEA diketahui bahwa RPN tertinggi terdapat pada proses pengecoran pada komponen atau suku cadang *hopper* dengan mode kegagalan *motor screw* terbakar, skor RPN yang diperoleh adalah 123,07. Hal tersebut menunjukkan tingkat prioritas dari 20 mode kegagalan yang terjadi. Maka diberikan usulan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan kesadaran seluruh tenaga kerja terhadap aturan yang sudah ada.
2. Pengembangan selanjutnya dilakukan penelitian di semua *plant* sebagai perbandingan produktivitas untuk perbaikan perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya menggunakan metode lain dengan pengolahan yang lebih kompleks untuk memperoleh nilai produktivitas dari seluruh seksi atau divisi perusahaan.